

LAMPIRAN

No	Jenis Tindak Tutur	Jenis Praanggapan	Jumlah Praanggapan	Kutipan Kalimat	Terdapat dalam Episode
1.	Tindak tutur ekspresif	Leksikal	1 (satu)	" <u>Percuma Fad</u> ", " <u>(Kepribensih)</u> <u>gimana sih, jangan putus asa Ham,</u> <u>bener kata Fadli. Nanti kita bikin</u> <u>poster si manis hilang, "percuma bikin</u> <u>poster kan simanis tidak bisa baca"</u> ".	Episode 1
2.	Tindak tutur representatif	Konferensial	1 (satu)	" <u>Nek bapakke inyong sughe kaya</u> <u>raya (Jika ayahku kaya raya), inyong</u> <u>arep tuku sawah kabehane (aku ingin</u> <u>beli semua sawah di sini) (menunjuk</u> <u>sekeliling sawah), kalau kamu pengen</u> <u>apa, Fad?"</u> <u>(Kalau aku), minta bapakku untuk beli</u> <u>sawahmu dan hutan pinusmu</u>	Episode 1
3.	Tindak tutur Direktif	Nonfaktual	1 (satu)	" <u>Bener, Fad. Emosi inyongn (aku), Fad</u> <u>(mulai terbawa emosi) Ham, aku</u> <u>ulangi lagi ya? Fadli bakso satu, inyong</u> <u>(aku) satu, kamu sekalian jadinya</u> <u>berapa?"</u> ".	Episode 1
4.	Tindak Tutur Representatif	Leksikal dan Eksistensial	2 (dua)	:" <u>Hehehe, iki podo bae (sama saja)</u> <u>kemaren, Pak RT minum ini gak</u> <u>sembuh, percuma."</u> <u>"Itu kan obat 1001 penyakit, mungkin</u> <u>penyakit Pak RT nomor 1002.</u>	Episode 1

				<u>Makanya, gak sembuh.”</u>	
5.	Tindak tutur Representatif	Faktif	1 (satu)	” <u>Inyong(Aku) bisalah, manusia mati meninggalkan nama.</u> ” “ <u>Salah, Manusia mati adalah meninggalkan keluarganya.</u> ”	Episode 1
6.	Tindak tutur ekspresif	Nonfaktual	1 (satu)	“ <u>Kok kamu jalannya pelan-pelan, kamu sakit iya?</u> ” : “ <u>Bilang aja, Ham, kalau kamu sakit. Kita kan sahabat, harus saling berbagi</u> ” “ <u>Inyong (Aku) kan bawa obat tidur, kalau jalannya cepat-cepat, nanti obatnyabangun gimana?</u> ”	Episode 1
7.	Representatif	Nonfaktual	1(satu)	“ <u>Ya gak tidur lah. Sekarang inyong tak takon (aku tanya), kalau rumah kamu kebanjiran, tenggelam penuh dengan air apa kamu bisa tidur?</u> ”	Episode 2
8.	Direktif	Nonfaktual	1 (satu)	“ <u>Kanemak inyong(Ibuku) minum obat tiga kali sendok teh. Kan inyong (aku) cuma punya dua, inyong kurang siji maning (akukurang satu lagi).</u> ”	Episode 2

9.	Ekspresif dan Representatif	Nonfaktual	1 (satu)	<p>”<u>Dokter hewan. Kan hewan gak bisa baca, jadi gak masalah <i>tulisane inyong (tulisanku) jelek</i>”</u></p> <p>”<u>Ahaa,<i>inyong</i>(aku) tau, yang salah dihapus pakai karet. Tenang aja Fad</u>”.</p>	Episode 2
10.	Direktif dan Representatif	Nonfaktual	1 (satu)	<p>”<u>Ham, ada Bu Guru Ham, <i>cepatklambine lebokno</i>(masukkan bajunya)!”</u>.</p> <p>”<u>iya, Ilham, cepat! nanti diomelin Bu Guru</u>”.</p> <p>”<u>Tadi disuruh Azkal, Fadly, masukkan. Ya sudah saya masukkan</u>”.</p>	Episode 2
11.	Representatif	Nonfaktual	1 (satu)	<p>”<u>PR matematika, Pak RT. <i>Inyong</i> (Aku) disuruh menggambar segitiga sama kaki. Susah sekali, Pak RT</u>”.</p> <p>”<u>Lha iya. Gambar segitiga sama tangqn saja susah. Apalagi segitiga sama kaki</u>”.</p>	Episode 2

12.	Representatif	Faktual dan Nonfaktual	2 (Dua)	<p><u>”Iya, aku mau berenang biar langsing”.</u></p> <p><u>”Renang ora (gak) bikin langsing.</u></p> <p><u>”Ikan paus berenang terus badannya tetep gede, gak langsing”.</u></p>	Episode 2
13.	Representatif	Nonfaktual	1 (satu)	<p><u>“Ya, sudah cukup ya. Langsung ke soal cerita, siap? Nah, jika Ibu memberikan kalian empat ekor bebek, kemudian ditambah satu bebek pemberian dari paman kalian, dan bebek itu di pelihara selama satu bulan. Maka bebek tersebut bertelur dan menetas lima ekor bebek. Nah, berapa jumlah bebek yang kalian miliki saat ini?”.</u></p> <p><u>“Soalnya, sayatidak suka bebek. Kalau dikasih gak akan saya pelihara. Langsung saya jual aja”.</u></p>	Episode 2
14.	Representatif	Nonfaktual	1 (satu))	<p><u>“Inyong undang suruh rapat (Aku undang untuk rapat)”</u></p> <p><u>“Tadi Ibu habis minum obat. Syaratnya tutup kembali dengan rapat. ini dilihat!”.</u></p>	Episode 2

15.	Direktif	Nonfaktual	1 (satu)	<p><u>”Jangan ditaruh di dalam kandang. Dipigura saja. Dia gak akan lepas”.</u></p>	Episode 3
16.	Direktif	Nonfaktual	1 (satu)	<p><u>“Begini saja, Bu Dokter. Kan Azkal takut disuntik. Obat vaksinnnya ditaruh di gelas saja. Nanti biar diminum sama Azkal”.</u></p>	Episode 3
17.	Direktif	Faktual	1 (Satu)	<p><u>“Podo bae, manuk seng diketapel lara (Sama saja, burung yang ditapel juga sakit)”.</u></p> <p><u>“Iya mas, yang gedi dibalangi ya lara, apa maning sing cilik. Nek dibalang ya mati (yang besar dilempari saja sakit, apalagi yang kecil. Kalau dilempari ya mati)”.</u></p> <p><u>“Iya mas, biarkan hidup bebas jangan sampai punah”.</u></p>	Episode 3

18.	Direktif	Nonfaktual	1 (satu)	<p><u>“Betul. Ham, siki koe gantian (sekarang gantian kamu). Sebutkan benda yang sudah dicairkan!”</u></p> <p><u>“Ya bisa lah,inyongwingi krungu emake (aku kemaren denger ibuku) mencairkan BPKB”</u>.</p>	Episode 3
19.	Representatif	Nonfaktual	1 (satu)	<p><u>” Sudah, biarin, Az. Kan alamatnya aku yang bawa. Ayamnya gak bakal kemana-mana. Gak tau alamat”</u>.</p>	Episode 4
20.	Representatif	Nonfaktual	1 (satu)	<p><u>“angin itu bisa dirasakan tapi, gak kelihatan”</u>.</p> <p><u>“Ya bisalah. Angin itu warnanya merah”</u>.</p> <p><u>“Iya. Kemarin bapakku masuk angin di kerokin merah semua”</u>.</p>	Episode 4
21.	Direktif	Leksikal	1 (satu)	<p><u>“Nih, tapi jangan dimakan semua, separo aja. yang separo buat besok”</u>.</p> <p><u>“lah Ko Ma kok anggurnya tinggal separo seperti ini?”</u></p> <p><u>“tadi disuruh makan separuh aja, Itu</u></p>	Episode 4

				<u>sudah dimakan separo. Iya kan, Az, Fad?”</u>	
22.	Representatif	Nonfaktual	1 (satu)	<p><u>“Loh, PR itu kan pekerjaan rumah. Dikerjakan di rumahharusnya, Ham”.</u></p> <p><u>“Iya, Bu. Ilham sudah menganggap sekolah ini seperti rumah sendiri. Makanya, Ilham ngerjain PRnya di sini”.</u></p>	Episode 4
23.	Representatif	Leksikal	1 (satu)	<p><u>“Aku kasih tahu, Az. Penemu TV itu...Pemulung”.</u></p> <p><u>“Iya. Aku kemaren lihat ada pemulung dapat TV dari tempat sampah.</u></p>	Episode 4







